



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 28 Agustus 2018

Halaman: 2

PEMANFAATAN BEKAS GEDUNG BIOSKOP INDRA

Paguyuban PKL Belum Diajak Rembugan

GANDOMANAN (MERAPI) - Pembangunan eks Bioskop Indra yang rencananya untuk sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) Malioboro masih dilakukan. Namun sampai kini belum ada kejelasan mengenai PKL Malioboro yang akan ditata ke lahan bekas bioskop tersebut.

"Belum ada sosialisasi ke kami baik dari pemkot dan provinsi terkait keberadaan eks Indra nantinya untuk siapa," kata Ketua Paguyuban Pelukis, Perajin dan PKL Malioboro Ahmad Yani (Pemalni) sisi barat Malioboro, Slamet Santoso kepada *Merapi*, Senin (27/8).

Namun dia pernah diundang Dinas Pekerjaan Umum DIY dan Dinas Pariwisata bahwa pada tahun 2018 masuk tahap pembangunan sisi barat Malioboro. Setelah itu pada tahun 2019 baru masuk proses penataan PKL. Dia menyebut dari rencana gambar yang disosialisasikan ke PKL, Pemalni yang kini menempel di toko di Malioboro sisi barat akan digeser ke sebelah timur menghadap pedestrian. Jadi berdampingan dan satu jalur dengan PKL Tri Darma.

Pihaknya berharap PKL di Malioboro tetap dipertahankan. "Ini menyangkut sumbu filosofi Yoga. Kraton, Malioboro dan Tugu Yogyakarta, sehingga tidak lepas dari kegiatan budaya dan ekonomi.

PKL di Malioboro ini sudah jadi ikon wisata, sehingga tidak bisa dihilangkan. Jadi Malioboro tetap harus ada PKL," terangnya.

Secara terpisah Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyatakan pemkot akan menaati jadwal yang disepakati bersama dalam penataan di kawasan Malioboro. Pihaknya akan melihat dahulu kapasitas eks Indra setelah dibangun menjadi sentra PKL. Terhadap adanya sebagian PKL yang menghendaki tetap ditata di tepi pedestrian Malioboro, pihaknya akan mencarikan solusi.

"Kami lihat dulu kapasitasnya berapa. Ukurannya seperti apa dan klasifikasinya seperti apa. Kalau dilihat dari keluasannya tidak memungkinkan menampung semua PKL. Kami mengedepankan solusi berarti ada dialog," tutur Haryadi.

Menurutnya dalam penataan di Malioboro harus komprehensif antarkepentingan ekonomi, budaya dan pariwisata. Termasuk kepentingan kebersihan, ke-



MERAPE-TRI GANDHAYATI

Aktivitas PKL di sisi barat Malioboro. tertiban dan keamanan di kawasan itu. Tapi pihaknya memastikan jika nantinya di 2019 eks Indra selesai dibangun, pemkot siap menata PKL. Sementara itu Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Ekwanto menyampaikan jumlah PKL di Malioboro yang terdapat saat ini sekitar 2.400 PKL. Mereka tersebar di sisi timur dan barat di Malioboro dari ujung utara sampai selatan mendekati kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta. Jumlah PKL Malioboro itu juga tidak akan ditambah. (Tri)-m

Iq. Trihastono, S.S

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005